
	PEMASANGAN HIGH FLOW NASAL CANNULA (HFNC)		
	No. Dokumen DIR.01.04.01.014	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	High Flow Nasal Cannula (HFNC) adalah sistem terapi oksigen yang dapat mengantar oksigen terhumidifikasi dan dihangatkan dengan fraksi oksigen sampai dengan 100% dan arus pengantaran sampai dengan 60 liter per menit.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Memberikan pedoman bagaimana melakukan prosedur penggunaan HFNC yang rasional dan aman pada pasien.</li><li>– Menekankan kewaspadaan standar yang diperlukan dalam melakukan prosedur tterapi HFNC.</li><li>– Mencegah dan mengurangi kemungkinan transmisi virus terhadap petugas kesehatan atau pasien lainnya.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-032/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Intensif		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokter DPJP/dokter jaga melakukan <i>informed consent</i> kepada keluarga tentang prosedur yang akan dilakukan dan risiko yang mungkin ditimbulkan.</li><li>2. Perawat menyiapkan formulir persetujuan jika keluarga sudah jelas dengan penjelasan dokter, maka keluarga diminta untuk tanda tangan surat persetujuan (<i>informed consent</i>).</li><li>3. Perawat menginformasikan kepada pasien tentang prosedur yang akan dilakukan.</li><li>4. Perawat mengatur posisi pasien agar memudahkan untuk melakukan tindakan.</li><li>5. Perawat mengatur <i>flowmeter</i> dimulai dari 30 liter per menit sesuai dengan kenyamanan pasien dan dinaikan bertahap maksimal 60 per menit.</li><li>6. Perawat mengatur suhu HFNC diatur 3,10 - 3,7<sup>0</sup> C (direkomendasikan) atau disesuaikan dengan kenyamanan pasien.</li><li>7. Perawat mengatur fraksi oksigen sesuai dengan kebutuhan oksigen</li></ol>		

TERKENDALI

# PEMASANGAN HIGH FLOW NASAL CANNULA (HFNC)

No. Dokumen  
DIR.01.04.01.014

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

pasien. Fraksi oksigen dapat dinaikan atau diturunkan sesuai dengan target saturasi yang ingin dicapai. Pemberian fraksi oksigen tinggi (95%) sebagai terapi inisial direkomendasikan pada kasus hipoksemia berat dan gagal napas.

8. Perawat memantau klinis pasien dilakukan minimal dalam 30 menit dalam 1 jam pertama kemudian setiap jam. Jika dengan arus dan fraksi maksimal target saturasi tidak tercapai terdapat indikasi intubasi, maka terapi oksigen HFNC sebaiknya dihentikan. Penghentian terapi oksigen HFNC dapat dipertimbangkan bila arus yang digunakan 30 liter per menit dan fraksi oksigen 50%, kemudian diganti dengan alat (device) oksigen lain seperti kanula hidung atau sungkup sesuai kebutuhan oksigen.
9. Perawat melaksanakan protokol pengendalian infeksi dan pembersihan secara ketat sesuai peraturan setempat.

Unit Terkait

-

TERKENDALI